

**ANALISIS PRILAKU AGRESIVITAS SISWA KELAS V SD NEGERI 001
SIMPANG KANAN YANG SUKA NONTON FILM LAGA TAHUN AJARAN
2013/2014**

Selamat Riadi, Tri Umari, Zulfan Saam

Email : yogaadli731@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Koseling FKIP Universitas Riau

Abstract This study, entitled "Analysis of Behavior Aggressiveness Elementary School Grade V 001 Simpang Kanan The Love Watch Movies Laga Tahun Doctrine 2014/2015". Based on observations conducted by researchers frequent commotion in class at the time of learning for students taunted each other among themselves. And most students who taunted each other are students who like to watch action movies. The aim of this study were: 1). To determine the general picture aggressiveness Elementary School fifth grade students 001 Simpang Kanan who like to watch action movies. 2). To describe the emotional verbal aggressiveness Elementary School fifth grade students 001 Simpang Kanan who like to watch action movies. 3). To describe the physical aggressiveness social Elementary School fifth grade students 001 Simpang Kanan who like to watch action movies. 4). To describe the physical aggressiveness asocial Elementary School fifth grade students 001 Simpang Kanan who like to watch action movies. 5). To find a picture of the destructive aggressiveness of public school students of class V 001 Simpang Kanan who like to watch action movies. The method used in this research is descriptive method. The population in this study were students of class V Elementary School 001 Simpang Kanan. Sample using sampling techniques that all members of the population is sampled. The results of the study are as follows: 1) In general picture of aggressiveness Elementary School fifth grade students 001 Simpang Kanan is low. 2) Judging from Emotional Verbal Aggressiveness level of aggressiveness Elementary School fifth grade students 001 Simpang Kanan who love to watch action movies were moderate. Form of emotional verbal aggressiveness among others: Anger, hate, fight, insulting and ridiculous. 3) In terms of social physical aggressiveness aggressiveness level Elementary School fifth grade students 001 Simpang Kanan is low. Social forms of physical aggression among others: fight, attack, and be harsh. 4) In terms of physical aggressiveness aggressiveness level asocial Elementary School fifth grade students 001 Simpang Kanan who like action films is low. Asocial form of physical aggression among others: demand the money, lying, and stealing. 5) In terms of destructive aggressiveness aggressiveness level Elementary School fifth grade students classified rendah. bentuk 001 Simpang Kanan destructive aggressiveness among others: kill animals, torture and self-destructive.

Keywords: *Teacher Knowledge, Guidance and Counseling*

ANALISIS PRILAKU AGRESIVITAS SISWA KELAS V SD NEGERI 001 SIMPANG KANAN YANG SUKA NONTON FILM LAGA TAHUN AJARAN 2013/2014

Selamat Riadi, Tri Umari, Zulfan Saam

Email : yogaadli731@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Koseling FKIP Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini berjudul "Analisis Perilaku Agresivitas SD kelas V 001 Simpang Kanan The Love Nonton Film LagaTahun Ajaran 2014/2015". Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sering keributan di kelas pada saat pembelajaran bagi siswa saling ejek di antara mereka sendiri. Dan sebagian besar siswa yang mengejek satu sama lain adalah mahasiswa yang suka menonton film action. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk menentukan gambaran umum agresivitas Sekolah Dasar siswa kelas lima 001 Simpang Kanan yang suka menonton film action. 2). Untuk menggambarkan agresivitas lisan Sekolah Dasar siswa kelas lima emosional 001 Simpang Kanan yang suka menonton film action. 3). Untuk menggambarkan fisik agresivitas Sekolah Dasar sosial siswa kelas lima 001 Simpang Kanan yang suka menonton film action. 4). Untuk menggambarkan agresivitas fisik asosial Sekolah Dasar siswa kelas lima 001 Simpang Kanan yang suka menonton film action. 5). Untuk menemukan gambar agresivitas destruktif siswa sekolah umum kelas V 001 Simpang Kanan yang suka menonton film action. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD 001 Simpang Kanan. Sampel menggunakan teknik pengambilan sampel bahwa semua anggota populasi sampel. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Dalam gambaran umum agresivitas Sekolah Dasar siswa kelas lima 001 Simpang Kanan rendah. 2) Dilihat dari Emotional tingkat Verbal Agresivitas agresivitas Sekolah Dasar siswa kelas lima 001 Simpang Kanan yang suka menonton film action yang moderat. Bentuk agresivitas emosional lisan antara lain: Kemarahan, kebencian, berkelahi, menghina dan konyol. 3) Dalam hal tingkat agresivitas agresivitas fisik Sekolah Dasar sosial siswa kelas lima 001 Simpang Kanan rendah. Bentuk-bentuk sosial agresi fisik antara lain: melawan, menyerang, dan menjadi keras. 4) Dalam hal tingkat agresivitas agresivitas fisik asosial Sekolah Dasar siswa kelas lima 001 Simpang Kanan yang suka film action rendah. Bentuk asosial agresi fisik antara lain: permintaan uang, berbohong, dan mencuri. 5) Dalam hal destruktif tingkat agresivitas agresivitas Sekolah Dasar siswa kelas lima diklasifikasikan rendah. bentuk 001 Simpang Kanan agresivitas destruktif antara lain: membunuh hewan, penyiksaan dan merusak diri sendiri.

Kata kunci: Pengetahuan, Guru BK.

PENDAHULUAN

Setiap anak usia sekolah dasar biasanya sering menonton televisi. Dan hal ini sudah menjadi hal yang biasa bagi orang tua. Walaupun terkadang yang ditonton mereka itu banyak yang berdampak negatif bagi siswa itu sendiri. Sebagian besar siswa usia sekolah dasar senang menonton film laga, baik film itu berupa film kartun ataupun film layar lebar. Kebiasaan siswa menonton film laga ini bisa berdampak terhadap perilaku agresif siswa.

Semakin meningkatnya anak usia sekolah dasar yang senang menonton adegan film laga sudah mulai meresahkan para orang tua siswa. Karena yang ditakutkan orang tua jika anaknya terlalu sering menonton televisi khususnya film laga akan mempengaruhi perkembangan anak tersebut. Dan yang lebih di khawatirkan oleh para orang tua siswa jika perilaku agresif anak yang sering menirukan akting film laga ini akan mengarah ketindakan anarkis. Karena mereka terlalu mengidolakan tokoh yang berperan dalam film laga yang mereka tonton. Sehingga mereka lebih mencintai tokoh dalam film laga tersebut dibandingkan dengan orang tua, guru, kakak, dan orang yang dekat dengan nya.

Menurut psikolog dari Universitas Stanford, Albert Bandura, respons agresif bukan turunan, tetapi terbentuk dari pengalaman. Ada permainan yang dapat memicu agresi. Albert Bandura yang lebih mengajukan peranan faktor-faktor kognitif (anak) berubah sebagai hasil dari pandangannya terhadap tingkah laku seorang model (seperti orang tua, guru, saudara, teman, pahlawan dan bintang film). Hal yang sangat penting dari “modeling” adalah mencontoh tingkah laku yang diobservasi atau mengabstraksinya dalam bentuk yang umum.

Di SD negeri 001 Simpang Kanan sebagian besar siswa suka menonton film laga di televisi, dan mereka sering menirukan aktor film laga yang mereka senangi. Mereka menirukan akting para aktor ini bukan hanya pada saat bermain tetapi pada saat belajar. Perilaku ini sudah meresahkan para guru karena dengan menirukan aktor film laga pada saat belajar tentu saja ini akan mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.

Adapun gejala yang nampak di SD Negeri 001 Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir akibat seringnya siswa menonton film laga yaitu :

1. Sebagian besar siswa SD Negeri 001 Simpang Kanan merasa terganggu dengan sikap agresif siswa yang sering nonton film laga.
2. Adanya siswa yang membentuk kelompok (geng) dalam kelas.
3. Seringnya terjadi saling ejek antar siswa.
4. Seringnya terjadi keributan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan gejala inilah penulis ingin meneliti tentang agresivitas siswa dengan judul penelitian “**Analisis Agresivitas Siswa Kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film Laga Tahun Pelajaran 2013/2014.**”

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut : 1) Bagaimanakah gambaran umum Agresivitas siswa kelas V SDN 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga. 2) Bagaimanakah gambaran agresivitas emosional verbal siswa kelas V SDN 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga. 3) Bagaimanakah gambaran agresivitas fisik sosial siswa kelas V SDN 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga. 4) Bagaimanakah gambaran

agresifitas fisik asosial siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga. 5) Bagaimanakah gambaran agresifitas destruktif siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga.

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui gambaran umum agresivitas siswa kelas V SDN 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga. 2) Untuk mengetahui gambaran Agresivitas emosional verbal siswa Kelas V SDN 001 Simpang Kanan yang suka menonton Film laga. 3) Untuk mengetahui gambaran agresivitas fisik sosial siswa Kelas V SDN 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga. 4) Untuk mengetahui gambaran agresivitas fisik asosial siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga. 5) untuk mengetahui gambaran agresivitas destruktif siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton Film laga.

Tekhnik sampel yang digunakan adalah tekhnik sampling yaitu semua anggota populasi adalah anggota sampel. Dalam hal ini sampel diambil dari semua siswa kelas V dengan jumlah populasi dan sampel sebagai berikut :

Tabel 1.

JUMLAH POPULASI DAN SAMPEL

| Kelas | Populasi | | Sampel | | Jumlah |
|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan | |
| | V A | 11 | 13 | 11 | 13 |
| V B | 12 | 15 | 12 | 15 | 27 |
| VC | 16 | 14 | 16 | 14 | 30 |
| Jumlah | 39 | 42 | 39 | 42 | 81 |

Sumber : TU SD Negeri 001 Simpang Kanan TP 2013/2014

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Yaitu angket tentang Agresifitas siswa. Angket yang disebarakan terdiri dari 40 item dengan alternatif jawaban ya dan tidak. Alternatif jawaban ya diberi skore 1, sedangkan alternatif jawaban tidak diberi skore 0.

Untuk lebih jelas dapat dilihat kisi-kisi sebagai berikut :

TABEL. 2.

KISI-KISI INSTRUMEN AGRESIFITAS SISWA

| Variabel | Aspek | No. Item | Jumlah |
|------------------------------|--------------------------------|----------|--------|
| Agresi vitas sisw a | Agresivitas Emosional Verbal : | | |
| | a. Marah | 1,2 | 2 |
| | b. Membenci | 3,4 | 2 |

| | | |
|---------------------------------------|-------------|---|
| c. bertengkar | 5,6 | 2 |
| d. Memaki | 7 | 1 |
| e. Menghina | 8,9 | 2 |
| f. Menertawakan | 10,11 | 2 |
| Agresivitas Fisik Sosial | | |
| a. Berkelahi | 12 | 1 |
| b. Menyerang/memukul tanpa alasan | 13,14 | 2 |
| c. Berlaku kasar kepada orang lain | | |
| d. Membalas sakit hati | 15,16,17 | 3 |
| | 18,19 | 2 |
| Agresivitas Fisik Asosial | | |
| a. Meminta dengan paksa | 20,21 | 2 |
| b. Berbohong | 22,23 | 2 |
| c. Mencuri | 24,25 | 2 |
| d. Menyontek | 26,27 | 2 |
| e. Merusak | 28,29 | 2 |
| f. Melanggar disiplin | 30,31 | 2 |
| g. Melawan guru/orang tua | 32,33 | 2 |
| Agresifitas Destruktif : | | |
| a. Membunuh binatang | 34,35 | 2 |
| b. Menyiksa | 36 | 1 |
| c. Menghancurkan/merusak diri sendiri | 37,38,39,40 | 4 |

Sumber : Muray dan Ballah (dalam As'ad Djalal, 1998) (dalam Netti Yasmi, 2013)

Untuk mengolah hasil pengamatan maka peneliti menggunakan rumus persentase dengan rumus sebagai berikut :

Rumus Persentase menurut Anas Sudijono (2000:4).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah sampel

Untuk menentukan kategori sedang, maka peneliti menggunakan rumus kurva normal Phopan dan Sirotnik 1973: 27 (dalam R. Arlizon 1995: 100) sebagai berikut : $X \text{ ideal} - Z (S \text{ ideal}) \text{ s/d } X \text{ ideal} + Z (S \text{ ideal})$

HASIL PENELITIAN

Sebelum menampilkan hasil penelitian terlebih dahulu ditentukan tolok ukur sebagai berikut :

Tabel. 3
Tolok ukur Agresivitas

| Kategori | Rentang Skore |
|----------|---------------|
| Tinggi | 28-40 |
| Sedang | 13-27 |
| Rendah | 0-12 |

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tolok ukur tersebut maka dapat diketahui gambaran umum agresivitas siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka nonton film laga sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Tingkat Agresivitas Siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan Yang Suka Menonton Film Laga.

Tabel . 4.
Gambaran Umum Agresivitas Siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan Yang Suka Nonton Film Laga.

| Kategori | Rentang Skore | F | % |
|----------|---------------|----|-----|
| Tinggi | 28 – 40 | 2 | 3 |
| Sedang | 13 – 27 | 10 | 12 |
| Rendah | 0 – 12 | 69 | 85 |
| Jumlah | | 81 | 100 |

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan temuan penelitian bahwa tingkat Agresivitas siswa SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga 85 % berada pada kategori rendah , 12 % berada pada kategori sedang , dan 3% berada pada kategori tinggi . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Agresivitas siswa SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga secara umum rendah (85 %).

2. Gambaran Agresivitas Emosional Verbal Siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan Yang Suka Menonton Film Laga.

Berikut gambaran Agresivitas Emosional Verbal Siswa SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka Menonton Film Laga.

Tabel .5
Gambaran Agresivitas Emosional Verbal Siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan Yang Suka Menonton Film Laga.

| Kategori | Rentang skore | F | % |
|----------|---------------|----|------|
| Tinggi | 8 – 11 | 5 | 6,2 |
| Sedang | 4 – 7 | 47 | 58 |
| Rendah | 0 – 3 | 29 | 35,8 |
| Jumlah | | 81 | 100 |

Sumber : Olahan Peneliti 2014

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan temuan penelitian bahwa Agresivitas Emosional Verbal siswa kelasV SD Negeri 001 Simpang Kanan Yang Suka Menonton Film Laga 58 % berada dalam kategori sedang, 35,8 % berada dalam kategori rendah dan 6,2 % berada dalam kategori tinggi.

3. Gambaran Agresivitas Fisik Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan Yang Suka Menonton Film Laga.

Tabel .6
Gambaran Agresivitas Fisik Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan Yang Suka Menonton Film Laga.

| Kategori | Rentang Skore | F | % |
|----------|---------------|---|-----|
| Tinggi | 6 – 11 | 3 | 3,7 |

| | | | |
|--------|-------|----|------|
| Sedang | 3 – 5 | 20 | 24,7 |
| Rendah | 0 – 2 | 58 | 71,6 |
| Jumlah | | 81 | 100 |

Sumber : Data Olahan Peneliti 2014

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan temuan penelitian bahwa gambaran agresivitas siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga 71,6 % berada dalam kategori rendah, 24,7 % berada dalam kategori sedang , dan 3,7% berada dalam kategori tinggi.

4. Gambaran Agresivitas Fisik Asosial Siswa Kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan Yang suka menonton film laga.

Tabel .7

Gambaran Agresivitas Fisik Asosial Siswa Kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan Yang Suka Menonton Film Laga.

| Kategori | Rentang Nilai | F | % |
|----------|---------------|----|------|
| Tinggi | 10-14 | 1 | 1,2 |
| Sedang | 5-9 | 1 | 1,2 |
| Rendah | 0-4 | 79 | 97,6 |
| Jumlah | | 81 | 100 |

Sumber : Data Olahan Peneliti 2014

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan temuan penelitian bahwa gambaran agresivitas Asosial siswa V SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film 97,6 % berada dalam kategori rendah , 1,2 % dalam kategori sedang , dan 1,2% berada dalam kategori tinggi.

5. Gambaran Agresivitas Destruktif Siswa Kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan Yang Suka Menonton Film Laga.

Tabel .8

Gambaran Agresivitas Destruktif Siswa Kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan Yang Suka Menonton Film Laga.

| Kategori | Rentang skore | F | % |
|----------|---------------|----|-----|
| Tinggi | 6 – 7 | 1 | 1 |
| Sedang | 2 – 5 | 15 | 19 |
| Rendah | 0 – 1 | 65 | 80 |
| Jumlah | | 81 | 100 |

Sumber : Data Olahan Peneliti 2014.

Berdasarkan tabel .8 hasil data diatas dapat dilihat bahwa tingkat agresivitas destruktif siswa SD Negeri 001 Simpang Kanan berada dalam kategori rendah (80 %), kemudian 19 % pada kategori sedang dan 1 % pada kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat dilihat bahwa gambaran agresivitas siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan tergolong rendah yaitu 85 % (69) orang siswa. Sedangkan yang berkategori

sedang 12 % (10 orang siswa), dan yang berkategori tinggi hanya 3 % (2 orang siswa). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat agresivitas siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga secara umum tergolong rendah.

Sedangkan setelah dilihat dari Agresivitas Emosional verbalnya maka ditemukan sebanyak 5 orang siswa (6,2 %) berada kategori tinggi, 47 orang siswa (58 %) berada pada kategori sedang, dan 29 orang siswa (35,8 %) berada pada kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat agresivitas emosional verbal siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga sedang.

Menurut Bolman (Dayakisni dan Hudaniah, 2003.th. 213) (Dalam Angela Rahardian Yanita Utami) Prilaku agresif yang timbul pada usia 6-14 tahun adalah kemarahan, kejengkelan, rasa iri, tamak, cemburu, suka mengkritik, berkelahi secara fisik, dan perang mulut. Teori ini sesuai dengan hasil penemuan peneliti diatas bahwa usia siswa SD prilaku yang agresif yang sering timbul adalah kemarahan, kejengkelan. Mereka marah jika nama orang tuanya di ejek sama temannya, hasil karyanya dihina oleh orang lain dan seandainya.

Dilihat dari Agresivitas fisik sosial ditemukan 3 orang siswa pada kategori tinggi (4 %), berada pada kategori sedang 29 orang siswa (25 %), dan berada pada kategori rendah 58 orang siswa (71%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat agresivitas fisik sosial siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang kanan tergolong rendah.

Di tinjau dari aspek Agresivitas fisik asosial pada siswa kelas V SD Negri 001 Simpang Kanan ditemukan bahwa 1 orang siswa berada dalam kategori tinggi (1%), 1 orang siswa berada dalam kategori sedang (1 %), dan 97 orang siswa berada dalam kategori rendah (98 %) . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada aspek agresivitas fisik asosial siswa kelas V SD negeri 001 Simpang Kanan tergolong rendah.

Ditinjau dari aspek Agresivitas destruktif pada siswa kelas V SD negeri 001 Simpang Kanan ditemukan bahwa terdapat 1 orang siswa berada dalam kategori tinggi (1 %), dan 15 orang siswa berada dalam kategori sedang (19 %), dan terdapat 65 orang siswa berada pada kategori rendah (80 %).

Dari hasil penelitian peneliti terlihat bahwa tingkat Agresivitas siswa kelas V SD negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga tergolong rendah, akan tetapi tingkat agresivitas emosional verbal siswa SD negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga tergolong sedang yaitu mencapai 58 % dari 81 sampel yang di teliti. Hasil ini sesuai dengan teori Albert Bandura (dalam Koeswara 1988) (dalam L. Dion Praditya) yang lebih mengajukan peranan faktor-faktor kognitif (anak) berubah sebagai hasil dari pandangannya terhadap tingkah laku seorang model (seperti orang tua, guru, saudara, teman, pahlawan dan bintang film)

Menurut Bolman (Dayakisni dan Hudaniah, 2003.th. 213) (Dalam Angela Rahardian Yanita Utami) Prilaku agresif yang timbul pada usia 6-14 tahun adalah kemarahan, kejengkelan, rasa iri, tamak, cemburu, suka mengkritik, berkelahi secara

fisik, dan perang mulut.

Vasta & Haith (1992) menyatakan bahwa kemarahan pada anak-anak dapat termanifestasi dalam bentuk perilaku agresif yang ditampakkan, yaitu secara fisik dan verbal. Teori ini mendukung hasil penelitian, yaitu tingkat agresivitas verbal siswa yang suka menonton film laga pada siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang kanan berada dalam kategori sedang. Tetapi Agresivitas fisik sosial, agresivitas fisik asosial, dan agresivitas destruktifnya tergolong rendah.

Menurut Nadeak (1999) (dalam Olive Djandra dkk 2008) anak itu tergantung pada keadaan rumah tangga tempat mereka dibesarkan dan pengalaman anak dalam keluarga.

Hal ini juga yang memicu dari keadaan lingkungan di wilayah Simpang kanan masih tergolong wilayah pedesaan yang masih menjunjung tinggi norma – norma agama dan adat istiadat, sehingga mempengaruhi perkembangan sosial siswa itu sendiri. Dan pada akhirnya sangat mempengaruhi tingkat Agresivitas siswa itu sendiri.

KESIMPULAN

Hasil penelitian adalah sebagai berikut : 1) Secara umum gambaran agresivitas siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan tergolong rendah. 2) Dilihat dari Agresivitas Emosional Verbal tingkat agresivitas siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga tergolong sedang. Bentuk agresivitas emosional verbal antara lain: Marah, membenci, bertengkar, menghina dan menertawakan. 3) Dilihat dari Agresivitas fisik sosial tingkat agresivitas siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan tergolong rendah. Bentuk agresivitas fisik sosial antara lain : berkelahi, menyerang, dan berlaku kasar. 4) Dilihat dari Agresivitas fisik asosial tingkat agresivitas siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga tergolong rendah. Bentuk agresivitas fisik asosial antara lain : meminta dengan paksa, berbohong, dan mencuri. 5) Dilihat dari Agresivitas destruktif tingkat agresivitas siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan tergolong rendah. bentuk agresivitas destruktif antara lain : membunuh binatang, menyiksa dan merusak diri.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan temuan dilapangan, maka peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut : 1) Setelah dilakukan penelitian dapat dilihat bahwa lebih dari separuh siswa kelas V SD Negeri 001 Simpang Kanan yang suka menonton film laga memiliki agresivitas emosional verbal yang sedang. Untuk itu kepada pihak sekolah SD Negeri 001 Simpang Kanan untuk dapat membantu dan memberikan layanan kepada siswa agar agresivitas siswa tersebut tidak meningkat. 2) Kepada siswa hendaknya membatasi diri menonton film laga dengan cara lebih banyak bermain dengan teman sebaya. 3) Kepada orang tua siswa agar lebih sering mendampingi anak saat menonton film kegemarannya. Dan memperkuat pengetahuan agama kepada anak. 4) Kepada guru diharapkan lebih

banyak memberikan pendidikan yang berkarakter kepada siswa. 5) Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang disertakan dalam penelitian ini seperti faktor sosial, faktor budaya, pekerjaan, pendidikan, psikologi sehingga benar-benar mengetahui faktor yang paling dominan yang berpengaruh terhadap agresivitas siswa SD.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu : Dra. Hj. Tri Umari, M.Si dan Prof. DR. H. Zulfan Saam, SU yang tidak mengenal lelah dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela Rahardian Yanita Utami. 2008. Prilaku Menonton Film Kartun Hero di Televisi Dengan Prilaku Agresif Pada Anak-anak Sekolah Dasar. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegiyana Pranata Semarang.
- Bonar Hutapea. 2010. Studi Korelasi Intensitas Menonton Tayangan Yang Mengandung Kekerasan Di Televisi Dengan Prilaku Agresif Pada Anak. *Jurnal ikon*.3(2):2-3. Fakultas Psikologi Universitas Taruma Negara Jakarta.
- D.J.P.K.Hedo dan H.Sudhana.2014. Perbedaan Agresivitas Pada Anak Usia Dini Yang Dibacakan Dongeng Dengan Yang Tidak Dibacakan Dongeng Sebelum Tidur Ibu. *Jurnal psikologi*.2(1):214-215.Fakultas Kedokteran. Universitas Udayana
- L.Dion Praditya, S.W dan Avin Fadillah Helmi. 1999. Pengaruh Tayangan Adegan Kekerasan Yang Nyata Terhadap Agresivitas. *Jurnal Psikologi*.(1):52-54. Universitas Gajah Mada.
- L.Syarif, Monas dan Tina Mawardika. 2013. Hubungan Kebiasaan Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi Dengan Prilaku Agresif Pada Anak Pra Sekolah di TK Islam Terpadu Al Akhyar Kabupaten Kudus. *Jurnal Keperawatan Anak*.1(2):91-92. Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Ngudiluyo
- Lida Oktovia Liza. 2013. *Pengaruh Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekan Baru Tahun Ajaran 2013/2014*.
- Narheryanto,dkk. 2011. *Statistika Pendidikan*. Universitas Terbuka
- Netti Yasmi. 2013. *Analisis Agresivitas Siswa SMPN 2 XIII Koto Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013*.
- Olive Djandra Waluya.2008.Prilaku Agresif Ditinjau Dari Jenis Tontonan Film Pada SMAN 70 Jakarta Selatan.Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul. Jakarta
- R.Arlizon.1995. Pencapaian Tugas Hubungan Remaja ditelaah dari Kualitas Interaksi Orang Tua, Guru dan Siswa. Tesis PPS.FKIP. Bandung
- Rita. L.Atkinson, R.C.Atkinson, dan E.R.Hilgard. 1996. *Pengantar Psikologi*. Terjemahan Nurjannah Taufik, Agus Dharma. Erlangga. Jakarta
- Zaidun Muhtadin. 2002. Faktor Penyebab Prilaku Agresif. <http://www.e-psikologi.com/Artikel/individual/faktor-penyebab-prilaku-agresif>.(diakses 10 juli 2014)

